

# Urbanisasi dan Problematika Ruang di Kota Makassar

Ananada Utami

Departement of History Education, Faculty of Social Science and Law, Universitas Negeri Makassar,  
Indonesia

[nandautami10@gmail.com](mailto:nandautami10@gmail.com)

## ABSTRACT

*Urbanization in developing countries began since World War II, as well as a starting point for the occurrence of industry. This phenomenon is the reverse condition of developed industrial countries. This paper discusses how urbanization is happening in Makassar City as the capital of South Sulawesi Province. Just like other cities, the rapidly increasing population of Makassar has caused urbanization to be unequally distributed. This phenomenon can be seen in the problems of residential space which shows that the development pattern of Makassar City is not yet ready to respond to the drastically increasing population. How does the urban system plan accommodate various community interests and their implications? From this question will be analyzed the causes of the government's inability to manage excessive urbanization, including accepting, regulating, and utilizing the potential of the migrant population.*

Keyword: Urbanization, Space, Makassar

## REFERENCES

- [1] Harahap, F. R. Dampak Urbanisasi bagi Perkembangan Kota di Indonesia. *Jurnal Society*, 35-45, 2013.
- [2] A. Ahmadin, "Dialektika Ruang dan Proses Produksi Sosial: Studi Sosiologi Pola Pemukiman Etnik di Makassar." Universitas Hasanuddin, 2011.
- [3] A. Ahmadin, *Menemukan Makassar di lorong waktu*. Pustaka Refeksi, 2009.
- [4] Adam, F. P. Tren Urbanisasi Di Indonesia. *artike* , 1-15, 2010.
- [5] Mardiansjah1, F. H. Urbanisasi Dan Pertumbuhan Kota-Kota. *Jurnal Pengembangan Kota (2019)*, 92-111, 2019.
- [6] A. Ahmadin, "Lonceng Kematian Komunitas Urban: Telaah Sosiologi Pusat Pemukiman Etnik di Makassar," *Predestinasi J. Penelitian, Gagasan, Sosiologi, dan Pengajaran*, vol. 3, no. 2, hal. 153–162, 2010.
- [7] Paradox Manusia Digital. Dalam *Membangun Manusia Beradab* (hal. 6-9). Makassar: Pijar Press. 2012.
- [8] AndiHaris. (2015). Studi Media Dan Perpustakaan Tentang Urbanisasi. *Vol. XIV No.1 (2015)*, 60-65, 2015.
- [9] M. Ahmadin dan M. Amiruddin, "Galampa as Public Space on Fishermen Societies in Holimombo Jaya Village on Eastern Coast of Buton Island," in *1st International*

*Conference on Social Sciences (ICSS 2018)*, 2018.

- [10] U. Nomay dan Ahmadin, *Orang Melayu di Makassar Abad XVI-XVII*. Maka: Rayhan Intermedia, 2009.
- [11] A. Ahmadin, "Paradox Manusia Digital," 2012.
- [12] Prasetyo, A.G. Menuju Demokrasi Rasional: Melacak Pemikiran Jorgen Habermas Tentang Ruang Publik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 169-184., 2012.
- [13] Bandiyono, S. Tinjauan Miigrasi Penduduk Desa-Kota, Urbanisasi dan Dampaknya. *Jurnal Kependudukan Indonesi*, 41-54, 2010.
- [14] Mansur. Problematika Urbanisasi. *Al-Munzir Vol. 7, No. 1, Mei 2014*, 71-82, 2014.